

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014: 2). Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif ini karena dengan metode ini penulis ingin menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang persepsi masyarakat kelurahan way dadi baru terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Menurut Muhammad Ali dalam Feni (2014: 39) metode penelitian digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, dilakukan dengan langkah pengumpulan data, klasifikasi data, dilanjutkan dengan pengolahan data membuat penggambaran tentang sesuatu dengan cara objektif, serta situasi yang mempunyai manfaat terutama dalam rangka mengadakan berbagai perbaikan.

Selain itu, menurut pendapat seorang ahli yang dikemukakan oleh Whitney dalam Arikunto (2010 : 29) yang menjelaskan bahwa:

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan intervensi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari situasi fenomena.

Selaras dengan pengertian diatas maka penggunaan dalam metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini sangat tepat dalam penelitian ini, sebab dengan jenis penelitian ini sasaran kajiannya yaitu Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2009: 117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan Muhammad Ali dalam Feni (2014: 40) populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan atau menunjang keberhasilan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian

ini adalah jumlah masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

Tabel 3.1 Jumlah Keluarga Penerima Program PPDB Jalur Bina Lingkungan Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

No	Jumlah Penduduk	
	Lingkungan	Jumlah
1.	Lk 1	40
2.	Lk 2	97
Jumlah		137

Sumber: Kantor Kelurahan Way Dadi Baru

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pendapat lain mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjek besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. (Arikunto dalam Feni, 2014: 40)

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 maka sampel diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh sampel 28 dari total keseluruhan populasi,

dengan teknik *Proporsional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan undian.

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Persepsi masyarakat adalah tanggapan dan pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi dan menjadi pusat perhatian seseorang, dan hasil penilaian ini akan memberikan pengaruh dan gambaran baik atau tidaknya terhadap perilaku objek yang menjadi titik perhatiannya tersebut sesuai dengan apa yang telah dilihat dan dirasakan.

Selanjutnya masyarakat merupakan makhluk individu yang hidup bersama disuatu wilayah tertentu dengan adanya kontak sosial yang saling mempengaruhi satu sama lain yang memiliki kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan bersama.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan dan seleksi calon peserta pendidikan dan pelatihan pada sekolah, hal tersebut berkaitan dengan kemampuan dasar akademik dan minat bakat terhadap jenjang sekolah yang dituju sebagai bentuk awal pengendalian penjaminan dan penetapan mutu pendidikan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap

Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Untuk dapat memberikan gambaran tentang lebih jelasnya mengenai jenis variabel pada penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional dari variabel yang berarti variabel diatas dapat diartikan lebih lanjut tentang penjelasannya.

Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat kelurahan way dadi baru terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
2. Tanggapan masyarakat kelurahan way dadi baru terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
3. Sikap masyarakat kelurahan way dadi baru terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Selanjutnya jabaran indikator yang sekaligus menjadi ukuran dari variabel yang mempengaruhi variabel bebas untuk mengukur tentang persepsi masyarakat kelurahan way dadi baru sebagai berikut:

1. Persyaratan
2. Prosedur Penetapan

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok (Angket)

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket (kuesioner). Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang/responden, dan cara menjawab juga dilakukan dengan cara tertulis (Arikunto, 2010: 101).

Dilain pihak Sugiyono (2014: 142) menjelaskan bahwa teknik angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti memilih teknik angket untuk mendapatkan data pokok pada penelitian ini, maka dipergunakan teknik angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan maksud mengumpulkan data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang dimana telah menyediakan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa memberikan jawaban yang lain. Masing-masing skor atau bobot yang mana setiap jawaban diberikan nilai yang bervariasi.

Menurut Muhammad Nasir dalam Tristiana (2013: 51) skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3.
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2.
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1.

2. Teknik Penunjang

Penelitian ini memerlukan data yang lengkap yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah kebenarannya, karena itu peneliti membutuhkan teknik penunjang dalam pengumpulan data yaitu:

a. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Tristiana (2013: 52) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya. Oleh karena itu teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2014: 137).

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 167) menjelaskan bahwa validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan Sugiyono (2014:

121) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa suatu alat dikatakan valid apabila mampu secara cermat dan teliti menunjukkan besar kecilnya suatu gejala yang diukur. Oleh karena itu alat yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa validitas logis (*logical validity*) dengan cara mengkonsultasikan kepada para dosen pembimbing (*jugment*). Dalam hal ini alat ukur yang digunakan adalah angket yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket penulis mengadakan ujicoba angket dengan melihat indikator-indikator yang sesuai dengan item-item angket.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto dalam Triastina (2013: 53) menjelaskan bahwa untuk menumbuhkan kemampuan alat pengumpul data maka akan diadakan ujicoba angket, reabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik.

Suatu alat bila dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil yang benar dan tetap dengan kebenaran yang sesungguhnya, untuk itu alat yang digunakan untuk mengukur yang digunakan ujicoba terlebih dahulu:

1. Menyebarkan angket untuk ujicoba kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil/genap.

3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Hubungan variabel X dan Y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2006: 162)

Kemudian dicari koefisien reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien reliabilitas

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil genap

(Suharsimi Arikunto, 2006: 162)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reabilitas rendah

(Manase Malo, 1989: 139)

F. Pelaksanaan Uji Coba Angket

1. Analisis Validitas Angket

Untuk uji coba validitas angket tidak diadakan uji coba, namun peneliti melakukan kontrol langsung terhadap indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini dengan jalan berkonsultasi pada dosen pembimbing.

2. Analisis Uji Reliabilitas Angket

Sebuah alat ukur akan dinyatakan baik apabila mempunyai reliabilitas yang baik pula, yaitu ketetapan suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketetapan alat ukur ini sangat berpengaruh dalam menentukan layak atau tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan teknik belah dua, yaitu item ganjil dan genap.

Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden yang sebenarnya.
2. Hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan kedalam item ganjil dan item ganjil.

Berikut adalah hasil ujicoba angket yang telah dilakukan:

Tabel 3.2 Hasil Ujicoba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel untuk Item Ganjil (X)

No. Res	Nomor Item Ganjil										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1.	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
2.	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	24
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4.	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	23
5.	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
6.	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	25
7.	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
8.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	26
10.	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	23
Jumlah											255

Sumber: Analisis Data Ujicoba Angket

Dari data tabel 3.2 diketahui diketahui $\sum X = 255$ yang merupakan hasil dari penjumlahan skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil ujicoba angket antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Hasil Ujicoba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel untuk Item Genap (Y)

No. Res	Nomor Item Genap										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1.	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	26
2.	1	2	3	3	1	3	3	1	2	2	21
3.	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
4.	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	23
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
6.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
8.	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
9.	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	24
10.	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	22
Jumlah											256

Sumber: Analisis Data Ujicoba Angket

Dari data tabel 3.3 diketahui $\sum Y = 256$ yang merupakan hasil penjumlahan dari skor ujicoba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Distribusi antara Item Ganjil (X) dengan Item Genap (Y) mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 bandar lampung tahun Pelajaran 2014/2015

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	23	26	529	676	598
2.	24	21	576	441	504
3.	30	28	900	784	840
4.	23	23	529	529	529
5.	25	29	625	841	725
6.	25	26	625	676	650
7.	27	29	729	841	783
8.	29	28	841	784	812
9.	26	24	676	576	624
10.	23	22	529	484	506
Jumlah \sum	255	256	6559	6632	6571

Sumber: Data Analisis Data Ujicoba Angket

Data tabel tersebut merupakan hasil dari penggabungan hasil skor ujicoba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja ujicoba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}}$$

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 255 & \sum Y^2 & = 6632 \\ \sum Y & = 256 & \sum XY & = 6571 \\ \sum X^2 & = 6559 & N & = 10 \end{array}$$

Dengan mengacu rumus diatas, maka data yang ada dibuktikan dengan hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{6571 - \frac{(255)(256)}{10}}{\sqrt{\left(6559 - \frac{(255)^2}{10}\right)\left(6632 - \frac{(256)^2}{10}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6571 - \frac{65280}{10}}{\sqrt{\left(6559 - \frac{65025}{10}\right)\left(6632 - \frac{65536}{10}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6571 - 6528}{\sqrt{(6559 - 6502,5)(6632 - 6553,6)}}$$

$$r_{xy} = \frac{43}{\sqrt{(56,5)(78,4)}}$$

$$r_{xy} = \frac{43}{\sqrt{4429,6}}$$

$$r_{xy} = \frac{43}{66,53} = 0,64$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien reliabilitasnya digunakan rumus Sperman Brown, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,64)}{1 + 0,64}$$

$$r_{xy} = \frac{1,29}{1,64}$$

$$r_{xy} = 0,78$$

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reabilitas Rendah

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui $r_{xy} = 0,78$. Selanjutnya dikonsultasikan indeks reliabilitas yaitu reliabilitas 0,50-0,89 termasuk dalam kategori sedang berarti angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas sedang. Dengan demikian angket mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat digunakan dalam penelitian ini atau memenuhi syarat.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari penyebaran angket, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Maka pada penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif yaitu untuk memecahkan masalah sekarang dengan cara mengumpulkan data, klasifikasi data, guna menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Langkah awal pada analisis data dengan menggunakan rumus interval yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT= Nilai Tertinggi

NR= Nilai Terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan juga rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variabel yang bersangkutan

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi kategori variabel

Dan untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh maka digunakan dengan kriteria sebagai berikut:

76% - 100%	= Baik
56% - 75%	= Cukup
40% - 55%	= Kurang Baik
0% - 39%	= Tidak Baik

(Soejono Soekanto, 2006: 269)

H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah awal dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk usaha persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis melalui perencanaan, prosedur dan teknis pelaksanaan yang benar dilapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan secara garis depan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengajuan Judul

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian pendahuluan, setelah menemukan permasalahan maka peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Setelah disetujui judul pertama “ Peranan Kepala Sekolah Membimbing Guru PPKn dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”. Langkah selanjutnya diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sekaligus menetapkan dosen pembimbing

peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Rangkaian kegiatan ini disetujui pada tanggal 9 Oktober 2014 judul disetujui dan komisi pembimbing ditetapkan.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 5995/UN/26/3/PL/2014 tanggal 13 Oktober 2014 peneliti melakukan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian pendahuluan ini untuk mendapatkan gambaran umum tentang hal yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka dibuatlah proposal penelitian untuk dapat diseminarkan. Proposal penelitian disetujui oleh Pembimbing II pada tanggal 7 Nopember 2014 dan disetujui oleh Pembimbing I pada tanggal 12 Nopember 2014 serta disahkan oleh Ketua Program Studi PPKn. Langkah selanjutnya adalah mendaftar seminar proposal dan seminar proposal tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2014. Setelah dengan berjalannya waktu yang selalu berubah maka masalah penelitian pun mengalami kendala seperti perubahan judul pertama yang terjadi pada tanggal 12 Desember 2014. Pergantian judul dikarenakan perubahan kurikulum yang terjadi pada satuan pendidikan. Dari perubahan tersebut maka peneliti melakukan pengajuan judul kembali kepada pembimbing dan Ketua Program Studi PPKn pada tanggal 14 Desember 2015 tentang “Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan

Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015". Proposal penelitian disetujui oleh Pembimbing II pada tanggal 23 Desember 2014 dan disetujui oleh Pembimbing I pada tanggal 24 Desember 2014 serta disahkan oleh Ketua Program Studi PPKn.

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 8074/UN26/3/PL/2014 tanggal 17 Desember 2014 peneliti melakukan penelitian pendahuluan di Lurah Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian pendahuluan ini untuk mendapatkan gambaran umum tentang hal-hal yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian yang ditunjang dengan beberapa literatur arahan dari tim dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka dibuatlah proposal penelitian untuk dapat diseminarkan. Proposal penelitian disetujui oleh Pembimbing II pada tanggal 23 Desember 2014 dan disetujui oleh Pembimbing I pada tanggal 24 Desember 2014 serta disahkan oleh Ketua Program Studi PPKn. Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan penelitian.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk dapat persetujuan dilaksanakannya seminar proposal. Setelah melalui proses konsultasi dan perbaikan-perbaikan proposal skripsi dari pembimbing I dan pembimbing II maka

seminar proposal dilaksanakan. Setelah seminar proposal dilaksanakan, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari tim dosen pembahas. Setelah perbaikan proposal selesai, peneliti melakukan pengesahan komisi pembimbing dari pembimbing I dan pembimbing II, Ketua Program Studi PPKn, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Dekan FKIP Unila. Setelah dilakukan seminar proposal, maka langkah selanjutnya persiapan penelitian di lapangan.

4. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan. Berdasarkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 1302/UN26/PL/2015 tanggal 13 Februari 2015 yang ditujukan kepada Lurah Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung dan persiapan kelengkapan penelitian instrumen penelitian yang telah diuji coba, maka peneliti merencanakan tanggal dan hari untuk disepakati dengan responden untuk selanjutnya mengadakan penelitian.

b. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket/kuesioner yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 28 responden dengan jumlah 20 soal item pertanyaan angket yang terdiri dari tiga alternatif jawaban.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi angket mengenai persepsi masyarakat kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
- 2) Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.
- 3) Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II. Peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.